

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Creswell (2009), penelitian kualitatif merupakan sarana untuk mengeksplorasi dan memahami masalah sosial atau manusia secara individu atau kelompok. Proses penelitian melibatkan pertanyaan yang terus berkembang untuk membuat gambaran secara holistik, menganalisis dan menginterpretasi data, serta melaporkan pandangan informan secara rinci pada situasi kompleks yang terjadi. Studi kasus merupakan salah satu metode dari pendekatan kualitatif dimana peneliti melakukan pengumpulan data secara mendalam dari waktu ke waktu dengan melibatkan berbagai sumber informasi dan melaporkan deskripsi kasus secara rinci pada sistem (kasus) yang terbatas (Creswell, 2007).

Oleh sebab itu, pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dipilih agar peneliti dapat melakukan eksplorasi dan memahami kasus *intimacy* wanita korban kekerasan dalam berpacaran secara mendalam. Sehingga, peneliti dapat membuat gambaran secara holistik mengenai kasus tersebut.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang disebut sebagai *human instrument*. Sebagai *human instrument*, peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih subjek penelitian sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan dan menyimpulkan data yang diperoleh selama proses penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam proses pengumpulan data, peneliti sebagai *human instrument* menggunakan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti sendiri dan menggunakan alat perekam untuk membantu proses pengambilan data di lapangan.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di daerah Bandung karena berdasarkan informasi yang diperoleh dari Komnas Perempuan, setiap tahunnya daerah Jawa Barat menduduki peringkat ketiga tertinggi di Indonesia dalam kasus kekerasan terhadap perempuan (Komnas Perempuan, 2012; 2013). Kasus kekerasan dalam berpacaran merupakan bagian dari kasus kekerasan terhadap perempuan dan menduduki peringkat kedua tertinggi di Indonesia. Oleh sebab itu, daerah Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memilih subjek penelitian berdasarkan beragam informasi lapangan yang diperoleh (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan terhadap tiga orang subjek dengan kriteria sebagai berikut: wanita, korban kekerasan dalam berpacaran, dan berusia 20-30 tahun. Usia 20-30 tahun berada pada periode masa dewasa awal dan tahap *intimacy*, dimana tugas perkembangan pada tahap *intimacy* adalah membangun *intimacy* dengan pasangan sementara korban harus menerima tindak kekerasan dari pasangannya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2012 Komnas Perempuan, korban kekerasan dalam berpacaran pada usia 25-40 tahun menduduki peringkat pertama, usia 13-18 tahun menduduki peringkat kedua, sedangkan usia 19-24 tahun menduduki peringkat ketiga (dalam Komnas Perempuan, 2013). Oleh sebab itu, kriteria usia 20-30 tahun di pilih sebagai subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan jenis semi-terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2013). Oleh sebab itu, teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan jenis semi-terstruktur dipilih agar peneliti dapat menggali informasi

mengenai *intimacy* wanita korban kekerasan dalam berpacaran secara mendalam.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa kali wawancara terhadap subjek penelitian hingga data yang diperoleh peneliti menjadi jenuh. Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan sebanyak lima kali untuk subjek pertama sementara untuk subjek kedua dan ketiga wawancara dilakukan sebanyak empat kali.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah melakukan proses pengambilan data. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman. Model interaktif Miles dan Huberman (1984 dalam Emzir, 2011) ini memiliki tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk dalam proses analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

2. Display Data

Display data merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun sehingga pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan dapat dilakukan oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan pada awal penelitian bersifat sementara dan dapat berubah apabila dalam proses pengambilan data selanjutnya tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Namun, apabila kesimpulan pada awal penelitian didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan dalam proses pengambilan data selanjutnya bukti-bukti tersebut konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan setelah peneliti melakukan analisis data. Teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber dan *member check*. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber lain. Peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui wawancara terhadap teman terdekat subjek yang direkomendasikan oleh subjek dan mengetahui kasus subjek. Data yang diperoleh dari sumber lain akan dideskripsikan dan dikategorisasikan untuk dianalisis oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

Peneliti melakukan *member check* setelah memperoleh kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian kepada sumber data atau subjek penelitian. Tujuan dari *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh subjek sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh subjek (Sugiyono, 2013).